

ABSTRAK

Lailatul Rahmi. 180101011171. *Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa di Desa Masingai I Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Majelis Taklim*

Dalam memberikan bimbingan keagamaan pada masyarakat, majelis taklim dapat mendidik, membimbing, dan memberikan pengetahuan keagamaan yang tidak didapatkan di rumah maupun sekolah, sehingga dapat menumbuhkan minat untuk lebih mendalami pengetahuan keagamaan. Pengetahuan keagamaan yang didapat di majelis taklim dapat membantu meningkatkan keimanan jemaah. Sebagian besar jemaah yang rajin mengikuti pengajian dan pembelajaran agama di Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I memiliki perilaku keagamaan yang baik. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana keberadaan Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I dapat membina dan meningkatkan pengetahuan keagamaan jemaah

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa di Desa Masingai I Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah ustadz dan jemaah majelis taklim. Sedangkan objek penelitian adalah Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I memiliki fungsi dan peran dalam membina dan meningkatkan pengetahuan keagamaan jemaah, serta bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa dengan mengajarkan syariat, tauhid, dan tasawuf, melalui pengajian, pemberian nasihat keagamaan, dan motivasi. Kitab yang digunakan yaitu *Aqidatul Awam*, dan *Sullam At-Taufiq*. Metode pengajian menggunakan ceramah, dan praktik. Eksistensi majelis taklim dalam membentuk perilaku keagamaan jemaah didukung oleh pemerintah desa, dan masyarakat. Adapun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya konsentrasi dan perhatian jemaah saat pengajian, kesibukan jemaah, dan cuaca buruk.